

# **HUBUNGAN KONSUMSI MAKANAN CEPAT SAJI DAN PENYAKIT INFEKSI DENGAN STATUS GIZI REMAJA DI KOTA SEMARANG**

**THALIA PUSPITA KIRANA KUNCORO PUTRI-25000118120037  
2025-SKRIPSI**

Remaja sangat rentan terhadap masalah gizi, termasuk kekurangan gizi dan kelebihan gizi. Masalah gizi pada remaja membutuhkan intervensi yang terfokus, karena dapat mempengaruhi perkembangan dan dapat menyebabkan dampak jangka panjang di masa dewasa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan konsumsi makanan cepat saji dengan status gizi remaja, menganalisis hubungan penyakit infeksi dengan status gizi remaja, dan menganalisis hubungan konsumsi makanan cepat saji dengan penyakit infeksi. Partisipan terdiri dari 67 remaja kelas XI di SMA Teuku Umar Semarang. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan wawancara menggunakan *Food Frequency Questionnaire (FFQ)* dan pengukuran antropometri. Hasil penelitian menunjukkan; (1) Terdapat hubungan antara konsumsi makanan cepat saji dengan status gizi remaja, dengan nilai  $P\text{-value} = 0,0001 < \alpha (0,05)$ , dengan koefisien korelasi positif 0,411. (2) Terdapat hubungan antara penyakit infeksi dengan status gizi remaja, yang ditunjukkan dengan nilai  $P\text{-value} = 0,000 < \alpha (0,05)$ , dengan koefisien korelasi positif 0,632. (3) Terdapat hubungan antara konsumsi makanan cepat saji dengan penyakit infeksi, yang ditunjukkan dengan nilai  $P\text{-value} = 0,000 < \alpha (0,05)$ , dengan koefisien korelasi positif 0,562.

Kata kunci : Makanan cepat saji, penyakit infeksi, remaja, status gizi